

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menginvestigasi pelaksanaan rutinitas amalan sunnah di antara siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot. Dalam proses penelitian ini penulis akan terlibat secara langsung dalam proses penelitian ini untuk memperoleh hasil penelitian yang mendalam dan akurat<sup>64</sup>. Yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, dan gejala lapangan tertentu<sup>65</sup>.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat interaktif (*interactive research*). Pendekatan ini fokus pada perspektif dan analisisnya terhadap proses penyimpulan secara deduktif dalam menganalisis dinamika hubungan antara teori yang diamati dengan menggunakan praktikum pengamatan lapangan yang sederhana. Adapun yang dimaksud dengan penelitian yang bersifat interaktif diatas adalah penelitian yang menggunakan berbagai pendekatan seperti etnografi, fenomenologis, studi kasus, *grounded theory*, dan *critical studies*. Yang mana dalam penelitian tersebut akan ada saling mempengaruhi antara peneliti dengan sumber penelitian.

---

<sup>64</sup>Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2005), 5.

<sup>65</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 4.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah berfokus pada lembaga pendidikan swasta bernama Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot yang berada dalam ruang lingkup pondok pesantren bernama Ponpes Al-Ihsan Tanah Grogot di daerah Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, yang tepatnya berada di Jl. Senaken, Desa Senaken, RT. 04, Kecamatan Tanah Grogot, Kode Pos : 76211.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini terdiri dari empat subjek, diantaranya yaitu:

- a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot,
- b. Ketua guru pembina program rutinitas amalan sunnah,
- c. Guru wali kelas Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot, dan
- d. Bagian yayasan pondok pesantren Al-Ihsan Tanah Grogot.

### **2. Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu tentang:

- a) Kedisiplinan, pembiasaan dan pemberian *reward* (penghargaan) serta *punishment* (hukuman) bagi siswa dalam melaksanakan rutinitas amalan sunnah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot,

- b) Faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan rutinitas amalan sunnah pada siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Dalam data penelitian ini terdapat dua jenis penelitian yang ditinjau, yaitu data pokok dan data penunjang:

##### **a. Data Pokok**

Adapun yang ditinjau dalam data pokok penelitian ini adalah mengenai pendisiplinan, pembiasaan, pemberian *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman) terhadap siswa, serta faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program rutinitas amalan sunnah pada siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot guna mengetahui atau memperoleh data informasi secara deskriptif yang menunjukkan interpretasi dari sebuah metode pembiasaan dalam pembelajaran dan pendidikan Islam yang dapat diterapkan di sekolah sebagai upaya dalam proses peningkatan kualitas kepribadian pada siswa seperti kepehaman, keterampilan, dan penguasaan serta kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan Islam dari amalan-amalan sunnah. Peninjauan data pokok dalam pelaksanaan kegiatan rutinitas amalan sunnah di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot tersebut dimulai dengan beberapa pengamatan dari pelaksanaan rutinitas amalan sunnah seperti:

- 1) Membaca Al-Quran,
- 2) Murojaah hafalan Al-Quran,
- 3) Sholat Dhuha berjamaah,
- 4) Menjaga Wudhu,
- 5) Berdzikir,
- 6) Bersedekah,
- 7) Sholat Dzuhur berjamaah, dan
- 8) Sholat Rawatib dzuhur.

Dari beberapa amalan sunnah diatas, selanjutnya akan dilakukan observasi untuk peninjauan data pokok yang berkaitan selama prosesi pelaksanaannya. Adapun data-data pokok yang akan ditinjau diantaranya adalah:

- 1) Kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan rutinitas amalan sunnah,
- 2) Pembiasaan pelaksanaan rutinitas amalan sunnah di madrasah,
- 3) Pemberian *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman) kepada siswa dalam pelaksanaan rutinitas amalan sunnah, serta
- 4) Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pelaksanaan rutinitas amalan sunnah pada siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot.

Dari keempat poin yang ditinjau tersebut selanjutnya akan dilakukan wawancara dan dokumentasi guna dapat mendeskripsikan suatu proses kejadian peristiwa di lapangan akibat pelaksanaan yang diterapkan, sehingga dapat diambil

sebuah deskripsi melalui data-data antara stimulus yang diberikan pendidik dengan respon yang dimunculkan siswa.

### **b. Data Penunjang**

Data penunjang dalam penelitian ini merujuk pada berbagai informasi tambahan yang digunakan untuk melengkapi data-data yang relevan dalam penelitian. Data penunjang mencakup beberapa aspek penting, seperti gambaran umum lokasi penelitian, informasi tentang guru, data siswa, serta tanggapan dan pendapat dari subjek lainnya. Selain itu, data penunjang juga mencakup pendapat dan pandangan tenaga pengajar Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot yang berkaitan dengan aspek-aspek berikut.<sup>66</sup>

- 2) Latar belakang sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot dan sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Al-Ihsan Tanah Grogot.
- 3) Gambaran umum mengenai lokasi penelitian
- 4) Suasana ruang/tempat belajar-mengajar
- 5) Keadaan guru, dan siswa.
- 6) Identitas mata pelajaran keagamaan di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot.
- 7) Identitas program rutinitas amalan sunnah di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot.
- 8) Kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam MTs Al-Ihsan Tanah Grogot.
- 9) Visi dan Misi sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot.

---

<sup>66</sup>Aminah Al-Faruq, *Implementasi PAI di Rumah Tahanan Negara Klas II B Tanjung Redeb*, (Guepedia.com: Guepedia The First On Publisher in Indonesia, 2020), 53.

- 10) Data diri lengkap siswa-siswi MTs Al-Ihsan Tanah Grogot.
- 11) Sarana dan prasarana yang tersedia di pondok pesantren Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang relevan untuk penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

- a. *Responden*, yaitu siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot.
- b. *Informan*, yaitu pihak-pihak bersangkutan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot yang mengetahui dan dapat memberikan informasi yang relevan untuk penelitian ini diantaranya ialah Kepala Madrasah, Guru Wali Kelas, Ketua Guru Pembina program rutinitas amalan sunnah, dan tenaga akademika Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot lainnya serta bagian yayasan.
- c. *Dokumen*, yaitu catatan dan lampiran yang diambil dari hasil proses observasi dengan berdasarkan subjek dan objek penelitian yang berlangsung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang detail, valid, dan relevan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode atau teknis dalam pengumpulan data, yakni dengan cara sebagai berikut:

## 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian. Prosedur wawancara melibatkan interaksi sosial antara peneliti atau pewawancara dengan subjek penelitian atau narasumber. Dalam proses ini, pertanyaan-pertanyaan diajukan secara lisan dalam format yang telah terstruktur dan sistematis<sup>67</sup>.

Pada penelitian ini, wawancara digunakan penulis sebagai alternatif dalam langkah-langkah memperoleh informasi dan data-data secara langsung dari sumbernya. Yang mana informasi dan data tersebut akan didapatkan melalui komunikasi langsung dengan sumber data secara dialog yang terprosedur. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai pimpinan yayasan dan kepala madrasah guna memperoleh informasi seputar sejarah berdirinya yayasan pondok pesantren dan madrasah, visi dan misi, keadaan sekolah, keadaan guru pengajar dan siswa-siswi dari awal berdirinya sampai sekarang, dan hal-hal lainnya yang menyangkut tentang objek yang akan diteliti.

Kemudian peneliti juga mewawancarai guru wali kelas atau guru pendidik guna memperoleh informasi tentang keberlangsungan proses belajar-mengajar di ruang kelas dan keberlangsungan proses program rutinitas amalan sunnah di madrasah, terkait bagaimana dinamika, dan apa saja problematika serta kekurangan saat mengajar atau dalam memberikan pendidikan, dan apa saja upaya yang telah dilakukan guru/tenaga pengajar dalam mengatasi problematika dan kekurangan tersebut.

---

<sup>67</sup>Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), 1-2.

## 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti dalam kegiatan pengamatan langsung di lapangan untuk mengidentifikasi lokasi penelitian. Setelah lokasi penelitian diidentifikasi, peneliti membuat pemetaan yang memberikan gambaran umum tentang sasaran penelitian, termasuk siapa yang akan diobservasi, kapan observasi dilakukan, berapa lama observasi berlangsung, dan bagaimana metode observasi dilakukan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh pemahaman langsung tentang lokasi penelitian, kondisi fisik, atmosfer, fasilitas, serta kejadian yang terjadi di lapangan, termasuk potensi kekurangan dalam objek penelitian.

Dalam pengertian lain data observasi juga bisa berupa bentuk interaksi pada suatu organisasi atau pengalaman anggota-anggota dalam berorganisasi. Dengan kata lain peneliti juga berada bersama partisipan, sehingga data yang diperoleh tidak hanya dari belakang meja melainkan juga harus terjun secara langsung kelapangan, masyarakat, dan organisasi/komunitas tertentu. Maka data yang dapat diobservasi berupa gambaran dari pengamatan langsung mengenai suatu sikap, perilaku, tindakan, dan kelakuan serta keseluruhan interaksi antar manusia dengan sekitarnya<sup>68</sup>.

Dengan teknik ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian guna memperoleh data persiapan tentang pelaksanaan rutinitas amalan sunnah terhadap siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot. Yaitu dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali,

---

<sup>68</sup>Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112.



mengamati, mencatat, mendokumentasikan, dan ikut berpartisipasi di dalam jalannya kegiatan yang dijadikan objek atau target penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan dan penjumlahan data yang bersifat signifikan dalam bentuk seperti catatan, gambar, rekaman, dan perhitungan serta dokumen<sup>69</sup>. Metode dokumenter ini peneliti gunakan untuk mendukung data penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, dalam menggali data dari lapangan penelitian tentang pelaksanaan kegiatan rutinitas amalan sunnah pada siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot.

Untuk lebih memperjelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel Matriks di bawah ini:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	a. Data Pokok:  1) Kegiatan rutinitas Amalan Sunnah di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot.  a) Membaca, Menghafal, dan Murojaah Al-Quran sebelum masuk kelas	Guru Pembina dan Siswa	Observasi dan Dokumentasi

<sup>69</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 145.

No	Data	Sumber Data	TPD
	<p>b) Shalat Dhuha berjamaah</p> <p>c) Menjaga Wudhu</p> <p>d) Berdzikir</p> <p>e) Bersedekah</p> <p>f) Shalat Dzuhur berjamaah</p> <p>g) Shalat Rawatib dzuhur</p> <p>2) Pelaksanaan Kegiatan;</p> <p>a) Pendisiplinan dalam pelaksanaan rutinitas amalan sunnah.</p> <p>b) Pembiasaan dalam pelaksanaan rutinitas amalan sunnah.</p> <p>c) Pemberian <i>reward</i> (penghargaan) serta <i>punishment</i> (hukuman) pada siswa dalam pelaksanaan rutinitas amalan sunnah.</p> <p>d) Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan rutinitas amalan sunnah.</p>	<p>Guru Pembina dan Siswa</p> <p>Kepala Madrasah, Guru Pembina</p> <p>Guru pembina</p> <p>Guru pembina, Siswa, Guru Pembina dan Sarana Prasarana</p>	<p>Wawancara dan Observasi</p> <p>Wawancara, Observasi dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan Observasi</p> <p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>

No	Data	Sumber Data	TPD
2	<p>b. Data Penunjang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Latar belakang Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot dan sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Al-Ihsan Tanah Grogot.</li> <li>2) Gambaran umum mengenai lokasi penelitian.</li> <li>3) Suasana ruang pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot.</li> <li>4) Keadaan guru, dan siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot.</li> <li>5) Identitas program mata pelajaran Pendidikan Agama Islam MTs Al-Ihsan Tanah Grogot.</li> </ol>	<p>Kepala Madrasah</p> <p>Kepala Madrasah dan Bagian Yayasan</p> <p>Kepala Madrasah, dan Wali Kelas</p> <p>Kepala Madrasah</p> <p>Wali Kelas, dan Kepala Madrasah</p>	<p>Obsevasi dan Wawancara</p> <p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>

No	Data	Sumber Data	TPD
	6) Kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Al-Ihsan Tanah Grogot	Kepala Madrasah	Wawancara
	7) Visi dan Misi sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot.	Kepala Madrasah	Wawancara
	8) Keterangan latar belakang dan keadaan siswa serta hubungan dengan wali murid.	Kepala Madrasah, & Wali Kelas	Wawancara dan Observasi
	9) Sarana dan prasarana yang tersedia di yayasan Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot.	Kepala Madrasah dan Bagian Yayasan	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini terdapat beberapa teknik yang penulis gunakan, yaitu:

- a. Reduksi data, merupakan proses pemilihan, pemuatan materi, pemuatan perhatian, dan pentransformasian data kasar dari lapangan.

- b. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang kemungkinan dapat memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.
- c. Menarik kesimpulan dan Vertifikasi, merupakan penarikan kesimpulan sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh.

## **2. Analisis Data**

Untuk mencapai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, peneliti menganalisis data dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Analisis ini berdasarkan pada pengamatan terhadap peristiwa dan keadaan nyata yang terjadi di lapangan, yang kemudian digunakan untuk mengambil kesimpulan umum dari fakta-fakta yang bersifat khusus.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam prosedur penelitian ini, terdapat pembagian empat (4) tahapan yang digunakan peneliti yaitu:

### **1. Tahapan Pendahuluan**

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
- b. Membuat desain proposal skripsi dan berkonfirmasi kepada dosen penasehat atau dosen pembimbing.

- c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada jurusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

## **2. Tahapan Persiapan**

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
- b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk serta arahan dosen pembimbing.
- c. Membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- d. Mengajukan surat permohonan izin riset kepada kepala pihak instansi tempat penelitian

## **3. Tahapan Pelaksanaan**

- a. Tahap Perencanaan, yang melibatkan pencarian dan analisis masalah penelitian melalui studi pustaka serta penentuan fokus penelitian.
- b. Tahap Pelaksanaan, terdiri dari pemahaman terhadap latar belakang masalah, persiapan, masuk ke lapangan, dan mengumpulkan data yang akan dianalisis.

- c. Tahap Analisis Data, mencakup analisis data, perhitungan data, penafsiran data, pertimbangan data, pemeriksaan keabsahan data, dan pemberian makna terhadap data.
- d. Tahap Pelaporan, yaitu proses penulisan dan penyusunan laporan setelah penelitian di lapangan telah selesai.

#### **4. Tahapan Penyusunan Laporan**

Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperbaiki struktur penulisan dan hasil laporan penelitian. Selanjutnya, melengkapkan laporan hasil penelitian menjadi sebuah skripsi yang utuh, yang akan diajukan dan diuji dalam sidang Munaqasyah Skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.